

# SOP Pekerjaan Konveksi

**Kategori:** Produksi

**No. Dokumen:** SOP-0111

**Tanggal Terbit:** 22/04/2026

**Sumber:** GajiHub SOP — [sop.gajihub.com](#)

Panduan standar operasional untuk proses produksi konveksi mulai dari penerimaan pesanan hingga pengiriman produk jadi secara efisien dan terkontrol.

## Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas, sistematis, dan terstandarisasi dalam pelaksanaan pekerjaan konveksi di perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh proses produksi, mulai dari penerimaan pesanan hingga pengiriman produk jadi, berjalan secara efisien, konsisten, dan menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, SOP ini juga bertujuan untuk meminimalkan kesalahan produksi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja dan regulasi industri yang berlaku di Indonesia.

## Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh aktivitas operasional konveksi yang meliputi penerimaan pesanan pelanggan, perencanaan produksi, pengadaan bahan baku, proses pemotongan kain, penjahitan, finishing, quality control, hingga pengemasan dan pengiriman produk. SOP ini juga mencakup seluruh pihak yang terlibat dalam proses produksi, termasuk bagian administrasi, produksi, gudang, quality control, dan logistik. Penerapan SOP ini wajib dilakukan di seluruh unit kerja konveksi untuk memastikan keseragaman proses dan kualitas hasil produksi.

## Definisi

Istilah	Definisi
Konveksi	Usaha yang bergerak di bidang produksi pakaian jadi dalam jumlah kecil hingga menengah dengan sistem produksi massal.
Quality Control (QC)	Proses pemeriksaan kualitas produk untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.
Cutting	Proses pemotongan kain sesuai dengan pola desain yang telah ditentukan.

Istilah	Definisi
Finishing	Tahap akhir produksi yang meliputi perapihan, penyetrikaan, dan pengecekan akhir sebelum produk dikemas.
Work Order (WO)	Dokumen perintah kerja yang berisi detail pesanan produksi seperti jenis produk, jumlah, ukuran, dan spesifikasi.

## Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajer Produksi	Mengawasi seluruh proses produksi, memastikan target produksi tercapai, dan memastikan kepatuhan terhadap SOP.
Supervisor Produksi	Mengatur jalannya proses produksi harian dan memastikan setiap tahapan dilakukan sesuai standar.
Tim Cutting	Melakukan pemotongan kain sesuai pola dengan akurat dan efisien.
Operator Jahit	Melakukan proses penjahitan sesuai spesifikasi produk dan standar kualitas.
Quality Control	Memeriksa kualitas produk di setiap tahap produksi dan memastikan tidak ada cacat produk.
Bagian Gudang	Mengelola bahan baku dan barang jadi serta memastikan ketersediaan dan pencatatan stok.

## Prosedur

### Tahap 1: Penerimaan dan Verifikasi Pesanan

Tahap awal dalam proses konveksi yang bertujuan untuk memastikan semua detail pesanan pelanggan telah diterima dan diverifikasi dengan benar sebelum produksi dimulai.

- Menerima pesanan dari pelanggan beserta spesifikasi lengkap seperti desain, ukuran, jumlah, dan tenggat waktu.
- Membuat dan menginput Work Order (WO) ke dalam sistem atau dokumen administrasi.
- Melakukan verifikasi ulang terhadap detail pesanan bersama pelanggan untuk menghindari kesalahan produksi.

**Penanggung Jawab:** Bagian Administrasi dan Manajer Produksi

### Tahap 2: Perencanaan Produksi dan Pengadaan Bahan

Tahap ini bertujuan untuk merencanakan kebutuhan produksi dan memastikan ketersediaan bahan baku sesuai dengan spesifikasi pesanan.

1. Menyusun jadwal produksi berdasarkan prioritas pesanan dan kapasitas produksi.
2. Menghitung kebutuhan bahan baku seperti kain, benang, dan aksesoris berdasarkan WO.
3. Melakukan pengadaan bahan baku melalui supplier yang telah disetujui dan melakukan pemeriksaan kualitas bahan saat diterima.

**Penanggung Jawab:** Manajer Produksi dan Bagian Gudang

### **Tahap 3: Proses Cutting (Pemotongan Kain)**

Tahap pemotongan kain sesuai pola yang telah ditentukan untuk memastikan keseragaman ukuran dan efisiensi bahan.

1. Menyiapkan pola dan marker sesuai desain dan ukuran yang telah ditentukan.
2. Melakukan pemotongan kain menggunakan alat yang sesuai dengan standar keselamatan kerja.
3. Mengelompokkan hasil potongan kain berdasarkan ukuran dan jenis untuk memudahkan proses selanjutnya.

**Penanggung Jawab:** Tim Cutting

### **Tahap 4: Proses Penjahitan**

Tahap inti produksi di mana potongan kain dirakit menjadi produk jadi sesuai desain dan spesifikasi.

1. Mendistribusikan potongan kain ke operator jahit sesuai lini produksi.
2. Melakukan proses penjahitan sesuai standar teknik dan urutan kerja yang telah ditetapkan.
3. Melakukan pengecekan kualitas sementara selama proses jahit untuk mencegah cacat produk.

**Penanggung Jawab:** Supervisor Produksi dan Operator Jahit

### **Tahap 5: Finishing dan Quality Control**

Tahap akhir produksi untuk memastikan produk telah memenuhi standar kualitas sebelum dikemas dan dikirim.

1. Melakukan perapihan benang, penyetricaan, dan pengecekan akhir produk.
2. Melakukan inspeksi kualitas secara menyeluruh oleh tim QC berdasarkan standar yang ditetapkan.
3. Memisahkan produk yang lolos QC dan yang perlu perbaikan (rework).

**Penanggung Jawab:** Tim QC dan Finishing

### **Tahap 6: Pengemasan dan Pengiriman**

Tahap akhir dalam proses konveksi yang memastikan produk dikemas dengan baik dan dikirim tepat waktu kepada pelanggan.

1. Mengemas produk sesuai standar perusahaan dan permintaan pelanggan.
2. Menyusun dokumen pengiriman seperti surat jalan dan invoice.
3. Mengatur pengiriman produk melalui ekspedisi atau armada internal serta memastikan konfirmasi penerimaan oleh pelanggan.

**Penanggung Jawab:** Bagian Gudang dan Logistik

## Dokumen Terkait

- Work Order (WO)
- Formulir Pesanan Pelanggan
- Checklist Quality Control
- Laporan Produksi Harian
- Surat Jalan dan Invoice

## Referensi

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
- SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia terkait industri tekstil dan produk tekstil